

# Ayo Kenali Eksploitasi Seksual Komersial Anak!



C3.2.SPOT.054



**Seri Pendidikan Orang Tua**

# **Ayo Kenali Eksploitasi Seksual Komersial Anak!**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018**

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Ayo Kenali Eksploitasi Seksual Komersial Anak!  
Cetakan pertama 2018

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada penerbit melalui laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Pengarah : Sukiman  
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati, Nike Kusumahani  
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi  
Kontributor Naskah : Betty Sinaga, Roslina Sinaga, Andy Ardian, Surya Nilasari  
Penelaah : Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti  
Penata Letak : Nur Afni Yustikasari, Intan Nur Fajri  
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

# *Kata Pengantar*

## **Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga**

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Ayo Kenali Eksploitasi Seksual Komersial Anak!* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam mencegah terjadinya eksploitasi seksual pada anak sejak usia dini.

Besar harapan kami, buku seri pendidikan orang tua ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

**Jakarta, Oktober 2018**  
**Salam,**

**Dr. Sukiman M.Pd.**

Ayah dan Bunda,

Semua manusia mengharap dan menginginkan hidup yang aman dalam segala situasi, tidak khawatir akan adanya ancaman dan mara bahaya terutama untuk anak-anak kita agar dapat menikmati kehidupan yang aman dan nyaman. Hidup yang aman harus diupayakan dan diperjuangkan bersama-sama, karena di zaman sekarang banyak hal yang perlu diwaspadai oleh Ayah dan Bunda.

Buku ini disusun sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya eksploitasi seksual anak. Semoga setelah membaca buku ini, Ayah dan Bunda memperoleh manfaat dan selalu waspada terhadap ancaman yang mengintai keamanan anak kita.

# Daftar Isi

Apa itu Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA)?.....	2
Apa Saja Bentuk ESKA? .....	4
Apa Faktor Penyebab Terjadinya ESKA? .....	10
Siapa Pelaku ESKA? .....	16
Bagaimana Oknum Melakukan ESKA? .....	20
Siapakah Korban ESKA? .....	24
Bagaimana Cara Mencegah ESKA? .....	26



**STOP!  
EKSPLOITASI  
SEKSUAL  
KOMERSIAL ANAK**



**Apa itu Eksploitasi  
Seksual Komersial Anak (ESKA)?**

## APA ITU EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK (ESKA)?



Kegiatan seksual secara paksa atau bujukan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok kepada anak usia di bawah 18 tahun dengan cara memberikan imbalan berupa uang, barang, atau jasa.

Anak dijadikan objek seksual dan komersial.



**Apa Saja Bentuk  
ESKA?**



1

**Pornografi**, yaitu tindakan eksploitasi seksual komersial anak dalam bentuk gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lain melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum.



2

**Perdagangan seks anak**, yaitu kegiatan yang menawarkan dan mengantarkan anak untuk melayani kebutuhan seksual orang lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan.



3

**Pernikahan anak**, yaitu tindakan paksa menikahkan anak dengan seseorang yang mampu memberikan keuntungan berupa uang, barang, jasa, tempat tinggal, perlindungan, menaikkan martabat, dan lain sebagainya.



## 4

**Eksplorasi seksual komersial anak dalam perjalanan dan pariwisata, yaitu pariwisata yang melibatkan anak sebagai objek seksual dan komersial.**

Contoh: Anak dipekerjakan sebagai pelayan, penjaja makanan/minuman /tissue, cinderamata namun juga memberikan layanan seksual.

Di daerah tertentu disebut “kopi pangku”, “kue baskom”, “duren bergincu”, “kempitan cilik (kimcil)”.



5

**Pelacuran daring (online)**, yaitu kegiatan seksual yang dilakukan seseorang kepada anak melalui media digital (telepon, pesan singkat, internet, sosial media, panggilan video).



**Apa Faktor Penyebab Terjadinya  
ESKA?**

## A. FAKTOR ORANG TUA



- Kurang menerapkan dan menanamkan nilai agama
- Kurang memahami tanggung jawab sebagai orang tua
- Kurang informasi tentang eksploitasi seksual anak

## B. FAKTOR ANAK



- Kurang mendapatkan kasih sayang
- Kurang menerapkan nilai-nilai agama
- Pergaulan bebas
- Mudah percaya pada orang lain
- Memaksakan diri bergaya hidup mewah

## C. FAKTOR PELAKU

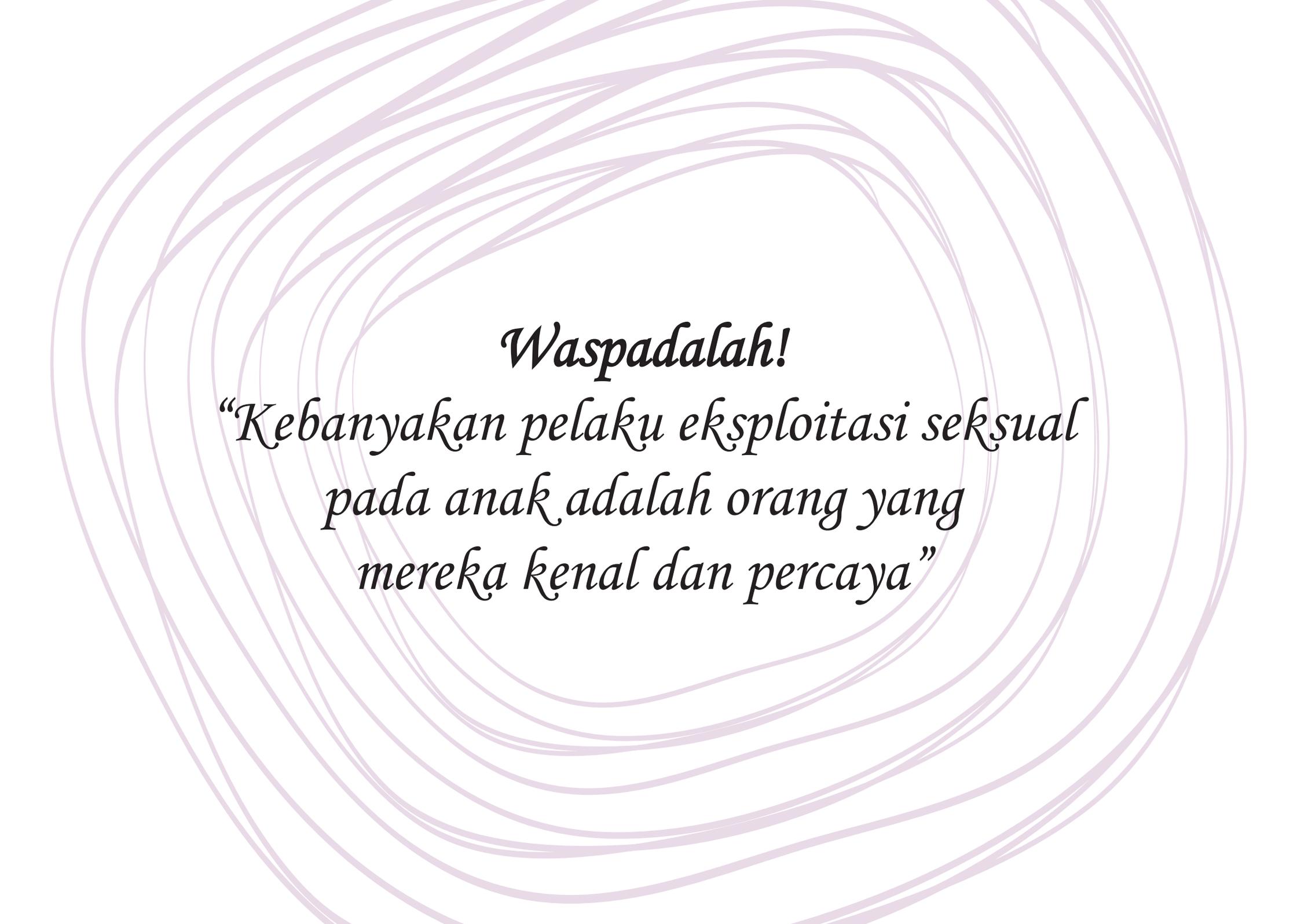


- Memiliki ketertarikan seks terhadap anak
- Ada kesempatan melakukan eksploitasi seksual anak
- Diyakini sebagai cara cepat mendapatkan uang

## D. FAKTOR LINGKUNGAN



- Adanya permintaan layanan seks anak
- Kurangnya kepedulian masyarakat
- Pengaruh iklan dan tontonan yang tidak mendidik
- Kurangnya pengawasan di tempat wisata dan hunian
- Banyaknya cara bagi pelaku untuk mendapatkan korban

The background of the slide features a series of concentric, hand-drawn style circles in a light purple color, creating a swirling effect that frames the central text.

*Waspadalah!*

*“Kebanyakan pelaku eksploitasi seksual pada anak adalah orang yang mereka kenal dan percaya”*



**Siapa Pelaku  
ESKA?**

1



Orang yang dekat dengan anak  
(keluarga, warga sekolah, atau  
tetangga)

2



Oknum yang ingin mengambil keuntungan,  
antara lain:

- Penyedia jasa (pemilik wisma, hotel, spa, salon, warung)
- Perantara/pemberi informasi untuk mendapatkan layanan seks dengan anak

The background of the slide features a series of overlapping, hand-drawn purple circles of varying sizes, creating a sense of depth and movement. The circles are centered around the text, framing it.

*“Setiap anak Indonesia memiliki hak untuk dilindungi dari bahaya, pelecehan, dan eksploitasi”*

- UNICEF Indonesia -



**Bagaimana Oknum Melakukan  
Eksplorasi Seksual Anak?**

## MODUS (CARA) YANG DILAKUKAN OLEH OKNUM YANG DEKAT DENGAN ANAK

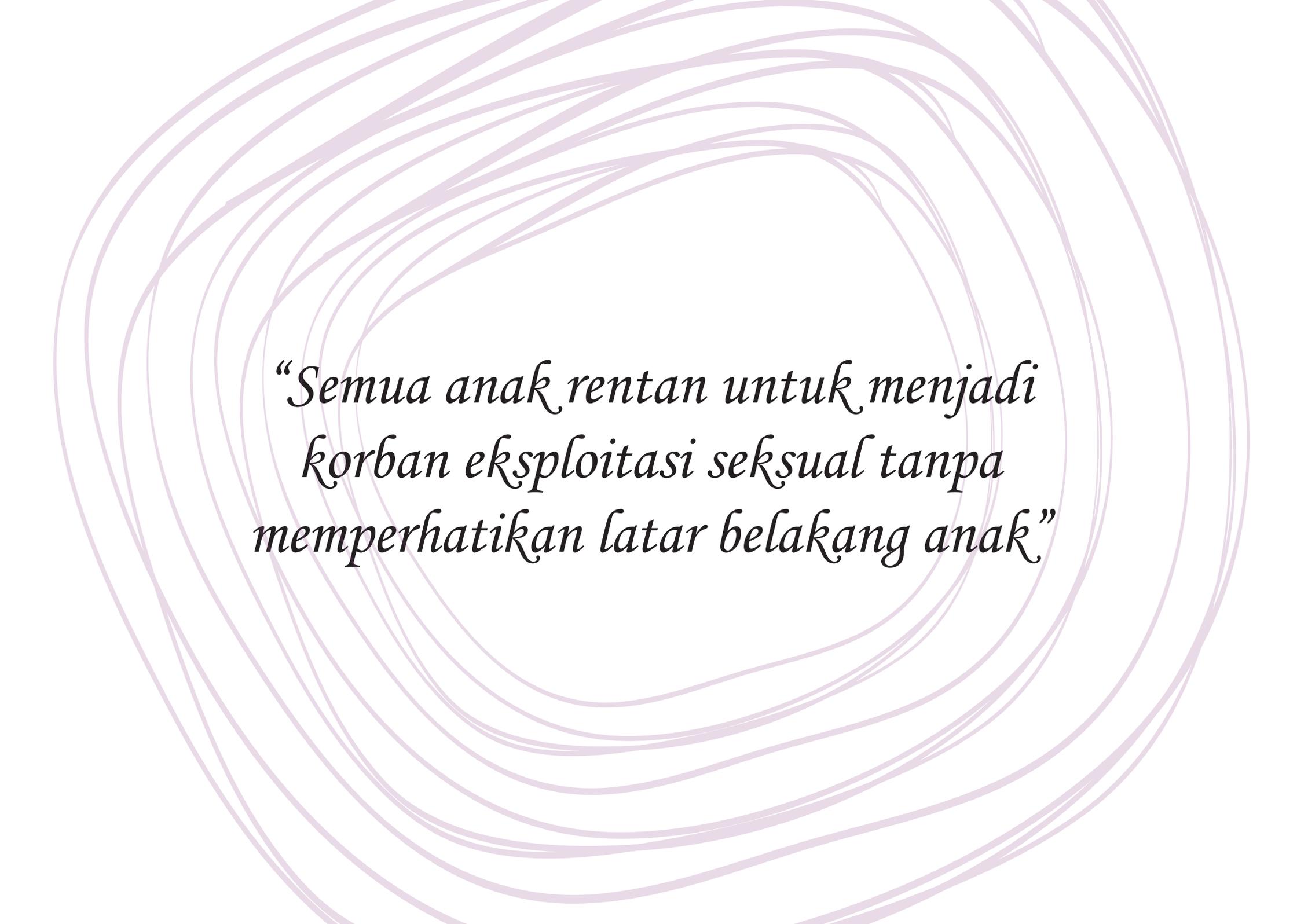


- Menikahkan anak untuk memperoleh mahar yang besar.
- Mengajak teman dekat untuk melakukan kegiatan seksual dengan upah menggiurkan.
- Memperkenalkan teman dekat kepada oknum ESKA.
- Memberi hadiah, perhatian, atau sumbangan dengan maksud tertentu.

## MODUS (CARA) YANG DILAKUKAN OLEH OKNUM YANG INGIN MENGAMBIL KEUNTUNGAN



- Memberikan pinjaman uang sehingga keluarga terlilit hutang.
- Menawarkan pendidikan atau pekerjaan kepada anak
- Memberikan janji pekerjaan dengan upah yang menggiurkan



*“Semua anak rentan untuk menjadi korban eksploitasi seksual tanpa memperhatikan latar belakang anak”*



**Siapakah Korban  
ESKA?**



Anak laki-laki dan perempuan  
di bawah usia 18 tahun



**Bagaimana Cara Mencegah  
ESKA?**

1



Menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam keluarga

2



Membiasakan saling bercerita antara anak dan orang tua

3



Melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak

4



Mengingatkan anak agar tidak mudah percaya kepada orang lain

5



Menyiapkan anak agar memiliki keterampilan untuk masa depannya

6



Membangun kepedulian dan kebersamaan dalam masyarakat

7



Melibatkan orang tua dan masyarakat di satuan pendidikan

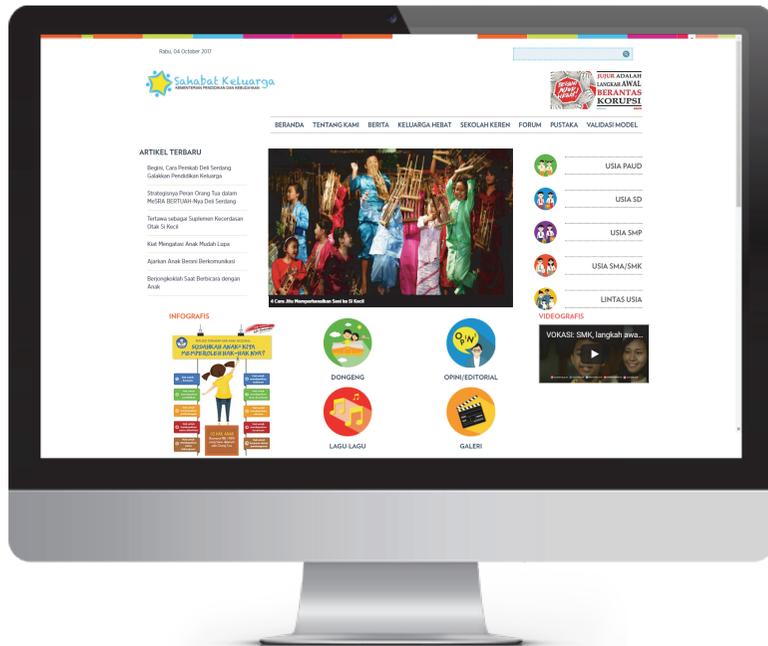
The background of the image consists of several concentric, hand-drawn circles in a light purple color, creating a circular frame around the text.

*“Saya tidak peduli seberapa miskinnya  
seorang manusia jika dia memiliki keluarga,  
berarti dia kaya.”*

**- Dan Wilcox & That Mumford -**

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



## NARAHUBUNG

-  Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,  
Senayan Jakarta 10270
-  [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
-  021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018